

ABSTRAK

Kawasan perdesaan berbasis pertanian memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi agrowisata yang didukung komponen destinasi pariwisata guna meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan pendapatan masyarakat di Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah membuat Model Destinasi Agrowisata pada Kawasan Perdesaan, sehingga membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha, guna meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Penelitian dilakukan di Kabupaten Malang dan Kabupaten Blitar. Penelitian berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian adalah semua pihak yang berpengaruh langsung dalam aktivitas pembangunan kampung melalui strategi participatory rural appraisal (PRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata pada Desa Bangelan dan Desa Kemloko menunjukkan perbedaan tingkat kesiapan potensi, pengelolaan usaha dan pemasaran, peran serta masyarakat, dukungan pemangku kebijakan, serta produk pariwisata, sehingga diperlukan model pengembangan berkelanjutan yang menempatkan potensi desa, partisipasi masyarakat, dukungan kebijakan, pengelolaan bisnis, dan pengembangan produk pariwisata sebagai tahapan utama. Rekomendasi kajian ini menekankan pengembangan Desa Wisata Bangelan dan Desa Wisata Kemloko melalui penguatan potensi lokal, partisipasi masyarakat, dukungan kebijakan, pengelolaan bisnis pariwisata, serta pengembangan produk wisata terpadu untuk mendorong pembangunan desa wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: kawasan perdesaan, agrowisata, desa wisata, pengembangan pariwisata, pemberdayaan masyarakat, Jawa Timur